



Lurah Pasar Ikut Pantau Beras

Pemkot Langsung Antisipasi Peredaran Beras Sintetis di Wilayah Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Mengantisipasi masuknya beras dari plastik, Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta langsung melakukan langkah antisipasi terutama di pasar-pasar tradisional. Dinlopas melakukan koordinasi dengan para lurah pasar di wilayah Yogyakarta untuk melakukan pengamatan dan pemantauan rutin penjualan beras di 31 pasar tradisional wilayah setempat.

Kepala Bidang Pengem-

bangan Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogya, Rudi Firdaus, mengatakan koordinasi untuk memantau peredaran beras plastik itu langsung diinformasikan ke seluruh lurah pasar melalui radio pasar.

"Kami sudah koordinasi dengan lurah-lurah pasar di wilayah Kota Yogya untuk dapat memantau secara rutin beras plastik ini, jangan sampai tidak terdeteksi jika-lau ada," tutur Rudi, Kamis (21/5).

Terkait keberadaan beras plastik tersebut, Dinlopas belum menemukan laporan penemuan beras plastik di pasar-pasar di wilayah Kota Yogya. Pedagang diimbau agar waspada terhadap penyebaran beras abal-abal tersebut.

Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperindagkop dan UKM) DIY juga meminta masyarakat untuk melaporkan jika ditemukan peredaran beras sintetis. Sejauh ini, belum ditemukan adanya beras palsu asal China tersebut.

Kepala Disperindagkop-UMKM DIY Riyadi Ida Bagus Subali mengatakan, pihaknya melakukan pengecekan pasar, baik terkait harga, stok sembako, ataupun lainnya. Sejak Senin (18/5), pemantauan di sejumlah pasar juga dilakukan secara intensif.

"Tiap hari kami pantauan di pasar. Sampai saat



TRIBUN JOGJA/RENDIKA FERRI K

BERAS - Sulastri memperlihatkan beras yang dijualnya di lapak dagangannya yang terletak di Pasar Beringharjo, Yogyakarta, Kamis (21/5).

■ Bersambung ke Hal 14

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Dinlopas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lurah Pasar

Sambungan Hal 13

ini belum ada, semoga tidak ada. Jika ada beras palsu, langsung laporkan," katanya, Kamis (21/5).

Selain melakukan pemantauan di pasar, ia mengaku terus melakukan koordinasi dengan pedagang, distributor, dan agen beras di sejumlah daerah di DIY.

Dari hasil pemantauan langsung antara Disperindagkop, Bulog, dan Badan Ketahanan Pangan, di sejumlah pasar antara lain Beringharjo sampai Prambanan, gudang-gudang beras, tempat-tempat pengeemasan atau pengurangan beras, belum ditemukan beras plastik tersebut.

"Tidak ditemukan beras sintesis di DIY dan sekitarnya. Jadi, aman," katanya.

Sulit Membedakan Pengawasan dilakukan

untuk mengantisipasi peredaran beras palsu, karena masyarakat awam kesulitan membedakan kecuai dengan cara mengonsumsinya. Hampir tidak ada perbedaan mencolok, baik warnanya ataupun bentuknya dengan beras asli.

"Beras sintesis ini dari bahan kentang, ubi jalar, resin sintesis, limbah plastik dan lainnya. Kalau dimasak dalam waktu yang sama, hasilnya seperti nasi biasa. Cuma kalau dimakan akan kenyal, karena ada unsur plastik, itu baru ketahuan," jelasnya.

Menurutnya, masyarakat harus tetap waspada. Mengingat beras jenis ini biasanya mematok harga sangat murah. Bahkan gampir setengah dibanding beras asli.

"Perlu gerakan bersama, karena ini sangat murah.

Kami khawatir masyarakat terkecoh dengan harganya yang murah itu," kata Riyadi.

Kepala Badan Urusan Logistik (Bulog) Divisi Regional (Divre) DIY, Langgeng Wisnu Adi Nugroho, memastikan semua beras yang masuk, aman dan asli. Sejauh ini belum ada laporan mengenai peredaran beras plastik di DIY.

Bulog sudah berkoordinasi dengan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY untuk memperketat pengawasan dan mewaspadaai masuknya beras palsu. Bahkan sudah menerapkan sistem keamanan yang ketat melalui tim pengecek kualitas beras.

"Kami menjamin seluruh beras yang ada di Bulog DIY betul-betul beras asli," tegasnya. (had/rfk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005